

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Malang ialah kota yang mengarah kepada pendidikan. Predikat kota pendidikan ini telah ditetapkan sejak zaman pemerintahan Hindia Belanda. Jumlah mahasiswa Kota Malang setiap tahunnya selalu meningkat. Tercatat pada Badan Pusat Statistik, jumlah mahasiswa aktif di Kota Malang tahun 2021 mencapai 28.099 mahasiswa. Sedangkan di tahun 2022 dan 2023 jumlah mahasiswa di Kota Malang kian meningkat yakni sebesar 30.640 mahasiswa dan 1.000.000 mahasiswa. Dimmana, mahasiswa luar kota menjadi penyumbang angka peningkatan mahasiswa terbesar. Peningkatan jumlah mahasiswa ini diikuti dengan peningkatan kebutuhan yang beranekaragam. Dilansir dari Peraturan Daerah terkait Rencana Tata Ruang Wilayah atau RTRW untuk perencanaan tahun 2010 hingga 2030 di Kota Malang Nomor 4 yang dikeluarkan pada tahun 2011, pengembangan kawasan pendidikan tinggi akan diarahkan ke Kecamatan Lowokwaru khususnya di Kelurahan Dinoyo, Kelurahan Ketawanggede, dan Kelurahan Sumber Sari. Tentu hal ini menjadi tantangan untuk memenuhi semua kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan mahasiswa khususnya di Kelurahan Dinoyo, Kelurahan Ketawanggede, dan Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Lowokwaru. Oleh karena itu untuk mengetahui keberhasilan Kecamatan Lowokwaru dalam memenuhi sarana prasarana mahasiswa dapat diketahui dengan melakukan analisis performa ruang kawasan perguruan tinggi Kota Malang.

Performa ruang menurut Maler (dalam Lestari, 2019) memiliki arti suatu keberhasilan atau pencapaian seseorang dalam melakukan sesuatu. Selain itu, menurut Rue dan Byars (1985), performa adalah tingkat pencapaian dari suatu hasil. Sedangkan arti dari performa ruang sendiri adalah keberhasilan suatu ruang selama beroperasi dan dalam pemenuhan kebutuhan pengguna ruang. Adapun fungsi performa dalam suatu ruang adalah untuk mengetahui apakah ruang tersebut berhasil dikelola dengan baik dan efektif. Performa suatu ruang harus dalam kategori yang baik, karena Performa kawasan yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan melindungi lingkungan. Salah satu ruang yang dapat dicari tahu kualitas performa ruangnya adalah kawasan perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena kawasan perguruan tinggi merupakan kawasan yang memiliki keberagaman aktivitas sehingga suatu ruang harus mampu memwadahi seluruh kegiatan yang ada di dalamnya. Sehingga perlu adanya penilaian performa ruang untuk mengetahui keberhasilan suatu ruang untuk memenuhi seluruh kebutuhan pengguna ruang terutama mahasiswa. Yusuf (2022) menyebutkan bahwa untuk memahami

performa kawasan terbuka publik maka perlu memperhatikan akibat dan dampak yang akan terkaji yang nantinya akan dirasakan oleh masyarakat. Dalam penentuan performa ruang kawasan perguruan tinggi terdapat beberapa faktor penilaian, salah satunya adalah faktor sarana prasarana. Sarana dan prasarana memegang peran penting dalam meningkatkan performa ruang karena dapat memenuhi kebutuhan pengguna, seperti yang ditegaskan oleh Nasrullah dkk (2024; 66-73). Sehingga penelitian ini mengkaji tentang kepuasan pengguna ruang terhadap sarana dan prasarana kawasan perguruan tinggi, dimana pengguna ruang adalah mahasiswa pendatang.

Sarana dan prasarana dalam kawasan perguruan menjadi salah satu penunjang kegiatan mahasiswa. Dimana kawasan perguruan tinggi harus mampu mewadahi seluruh kegiatan mahasiswa yang ada di dalamnya baik untuk saat ini maupun seterusnya. Hal ini disebabkan karena seiring berjalannya waktu, aktivitas dan kegiatan mahasiswa semakin beragam dan didukung oleh adanya keberagaman kebutuhan (baliprov.go.id). Selain itu, kawasan perguruan tinggi merupakan kawasan yang mengalami pertumbuhan penduduk yang tinggi. Hal ini diakibatkan dari jumlah kawasan pendidikan di Indonesia terutama daerah perkotaan yang mampu menarik minat mahasiswa luar daerah sehingga terjadi peningkatan angka urbanisasi. Peningkatan jumlah mahasiswa tersebut juga memengaruhi peningkatan dan keberagaman kebutuhan akan sarana prasarana yang dibutuhkan. Adapun sarana prasarana yang akan dikaji dari penelitian ini dibagi menjadi beberapa jenis. Jenis sarana prasarana tersebut adalah sarana pendidikan, sarana penunjang kehidupan, dan prasarana di sekitar kawasan perguruan tinggi. Sarana penunjang pendidikan dibagi menjadi perpustakaan, fotokopi, toko buku, reparasi elektronik, dan jual beli elektronik. Sedangkan sarana penunjang kehidupan terbagi menjadi beberapa jenis yakni kafe, RTH, Butik atau toko baju, bengkel, salon/barber, penatu, warung, toko, rumah makan, dan indekos. Sedangkan untuk prasarana sendiri akan dikaji berdasarkan prasarana jalan kendaraan umum dan jalur pedestrian. Sarana dan prasarana yang telah disebutkan sebelumnya harus mampu beroperasi dengan baik dan sesuai dengan ekspektasi mahasiswa. Jika harapan mahasiswa sudah sejalan dengan kondisi aktual, maka performa ruang tersebut dapat dikatakan memuaskan. Sehingga adanya perlu adanya dan mengetahui penilaian terkait kepuasan mahasiswa agar mampu menilai apakah suatu sarana dan prasarana di dalam kawasan perguruan tinggi sudah sesuai dengan fungsi dan ekspektasi pengguna.

Oleh karena itu, agar mengetahui nilai performa ruang kawasan perguruan tinggi Kota Malang maka perlu dilakukannya penelitian terkait kepuasan mahasiswa terhadap sarana prasarana penunjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa puas mahasiswa terhadap sarana

prasarana yang telah tersedia seperti sarana pemerintah dan non pemerintah serta prasarana yang dinilai dari jalan umum kendaraan dan jalur pedestrian.

1.2 Rumusan Masalah

Setiap tahunnya, jumlah mahasiswa di Kota Malang kian meningkat. Peningkatan tersebut diikuti dengan peningkatan keberagaman kebutuhan yang timbul dari kegiatan-kegiatan mahasiswa sehari-hari. Disisi lain, Kota Malang merupakan kota pendidikan khususnya di bidang pendidikan tinggi. Sehingga, Kota Malang harus mampu menciptakan rasaya nyaman mahasiswa selama menempuh pendidikan tinggi di Kota Malang dengan cara seperti pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana baik untuk menunjang pendidikan maupun kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, untuk mengetahui apakah Kota Malang sudah mampu membangun kawasan perguruan tingginya dengan baik maka perlu dilakukannya analisis performa ruang di setiap kawasan perguruan tinggi. Analisis performa ruang tersebut dinilai berdasarkan tingkat kepuasan mahasiswa berdasarkan sarana dan prasarana di dalam kawasan perguruan tinggi. Berdasarkan penjelasan diatas, rumusan penelitian yaitu berapa nilai performa ruang dari masing-masing kawasan perguruan tinggi yang ditinjau dari kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana di Kelurahan Dinoyo-Ketawanggede-Sumbersari.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian analisis performa ruang kawasan pendidikan di Kota Malang guna mengetahui dan memahami berapa nilai performa ruang kawasan perguruan tinggi berdasarkan kepuasan mahasiswa terhadap sarana prasarana penunjang beserta pemetaan permasalahan-permasalahan yang ada di setiap kawasan.

1.4 Sasaran Penelitian

Dari rumusan diatas dan tujuan penelitian yang telah dicantumkan diatas, maka sasaran penelitian dari riset tugas akhir ini dijabarkan menjadi.

1. Mengidentifikasi kepuasan mahasiswa terhadap masing-masing sarana dan prasarana di tiga kelurahan yang dipilih menjadi lokasi penelitian: Dinoyo, Ketawanggede, dan Summersari.
2. Menilai performa ruang di tiga kelurahan: Dinoyo, Ketawanggede, dan Summersari berdasarkan hasil kepuasan mahasiswa.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian dikalsifikasikan menjadi dua. Diantaranya lingkup lokasi dan lingkup materi. Berikut adalah penjabaran dari masing-masing lingkup:

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Materi dari penelitian ini membahas terkait performa ruang, yaitu penelitian terkait penilaian performa ruang khususnya kawasan perguruan tinggi di Kelurahan Dinoyo-Ketawanggede-Sumbersari. Dimana penilaian performa ruang kawasan perguruan tinggi tersebut dinilai berdasarkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana penunjang dan prasarana di sekitar perguruan tinggi masing-masing. Dimana sarana dibagi menjadi dua bagian yakni sarana pendidikan (perpustakaan, fotokopi, toko buku, reparasi elektronik, dan jual beli elektronik) dan sarana penunjang kehidupan (kafe, RTH, Butik atau toko baju, bengkel, salon/barber, penatu, warung, toko, rumah makan, dan indekos). Sedangkan prasarana dibagi menjadi dua, yakni jalan kendaraan umum dan jalur pedestrian.

1.5.2 Ruang Lingkup Lokasi

Sebagai satu-satunya akar pendidikan terkemuka di Provinsi Jawa Timur, Kota Malang memiliki beragam institusi perguruan tinggi yang tersebar di beberapa kelurahan. Penelitian ini memfokuskan pada tiga lokasi utama, yakni Kelurahan Dinoyo, Ketawanggede, dan Summersari. Dimana dari ketiga kelurahan tersebut terdapat seperti Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, serta Politeknik Malang. Keberadaan perguruan tinggi ternama ini menjadikan kawasan tersebut sebagai pusat aktivitas akademik yang dinamis dan menarik bagi mahasiswa dari berbagai daerah.

1.6 Keluaran Yang Diharapkan

Diharapkan penelitian ini dapat beberapa pengeluaran yang sesuai dengan tujuan. Seperti, nilai dari performa di Kelurahan Dinoyo, Sumberari, dan Ketawanggede terhadap sarpras serta mencapai jumlah responden.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan ini dibagi menjadi kegunaan praktis dan akademik.

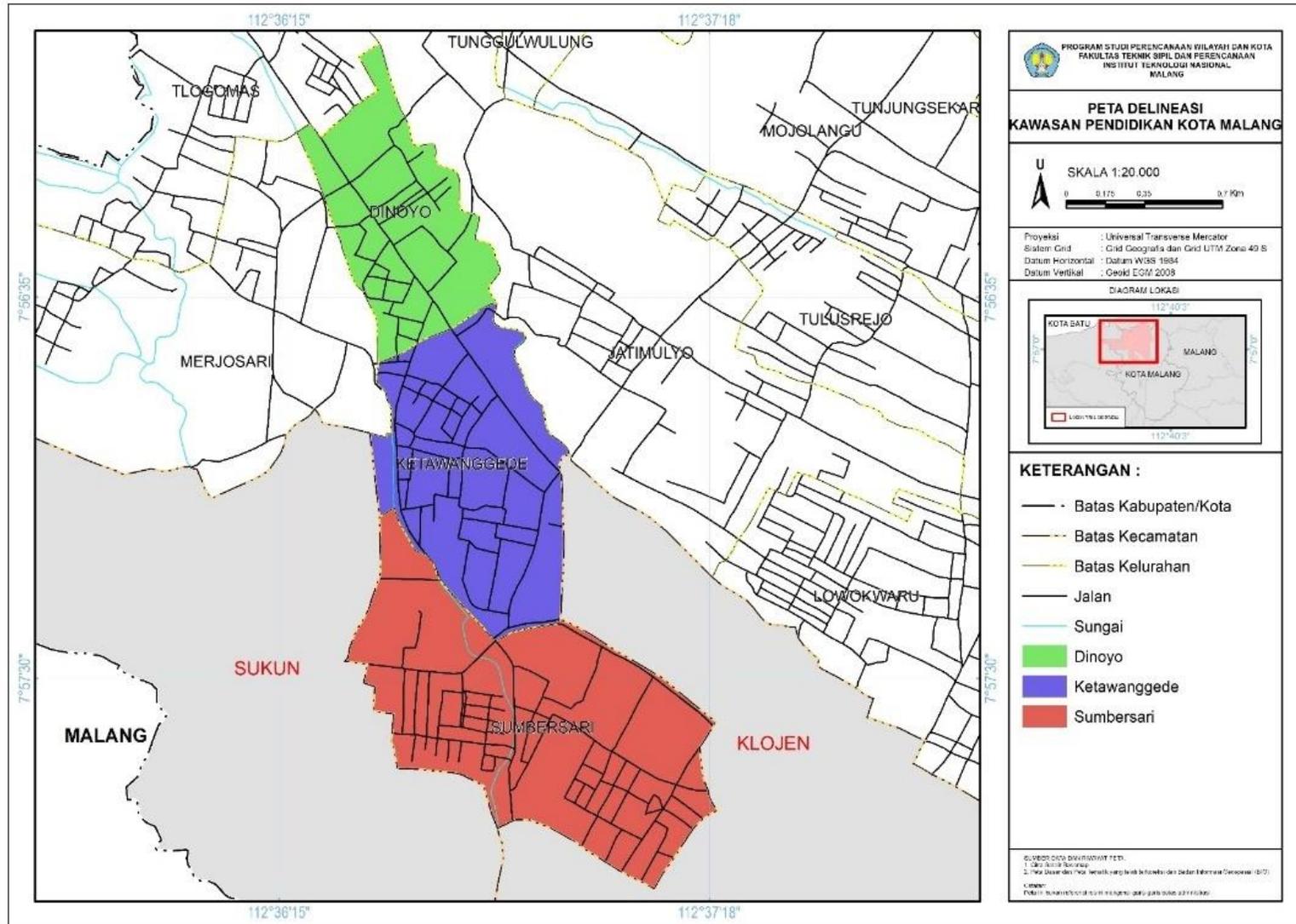
1.7.1 Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi pemerintah. Dari nilai performa ketiga kelurahan yang telah di analisis serta penilaian mahasiswa sebagai pengguna ruang mampu menjadi pertimbangan dalam penataan ruang. Khususnya kawasan pendidikan di ketiga kelurahan Kota Malang.

1.7.2 Kegunaan Akademik

Adapun dari adanya penelitian analisis performa ini diharapkan dapat memberikan manfaat seluruh individu seperti:

1. Bagi masyarakat, studi ini diharapkan mampu membuka wawasan terkait performa kawasan pendidikan khususnya Kota Malang.
2. Bagi dunia pendidikan khususnya dunia perencanaan wilayah dan kota, dengan adanya studi ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam penelitian-penelitian performa ruang pada kawasan pendidikan di masa depan.



Peta 1.1 Lokasi Penelitian Kota Malang

1.8 Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan penelitian ini, sistematika memiliki tujuan guna memudahkan peneliti menyusun penelitian secara sistematis. Dengan demikian, diperoleh deskripsi data yang jelas dan rinci mengenai hasil dari penelitian yang sedang dilaksanakan. Berikut adalah penjabaran sistematika pembahasan dalam penilitan ini.

1. BAB I

Dalam Bab I, peneliti memberikan pembahasan tentang gambaran penelitian riset yang dijabarkan pada sub bab yang diltambahkan, seperti konteks, permasalahan, tujuan penelitian, tujuan penelitian, tujuan yang terdiri dari objek materi dan perluasan lokasi, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II

Landasan teori yang di terapkan dalam penyusunan penelitian performa ruang di Kota Malang seluruhnya dibahas dalam Bab II.

3. BAB III

Bab III membahas tentang penjelasan terkait metode penghimpunan data dan metode analisis yang diaplikasikan untuk menyusun riset ini.

4. BAB IV

Bab IV berisi tinjauan umum lokasi tempat penelitian serta hasil pelaksanaan survei.

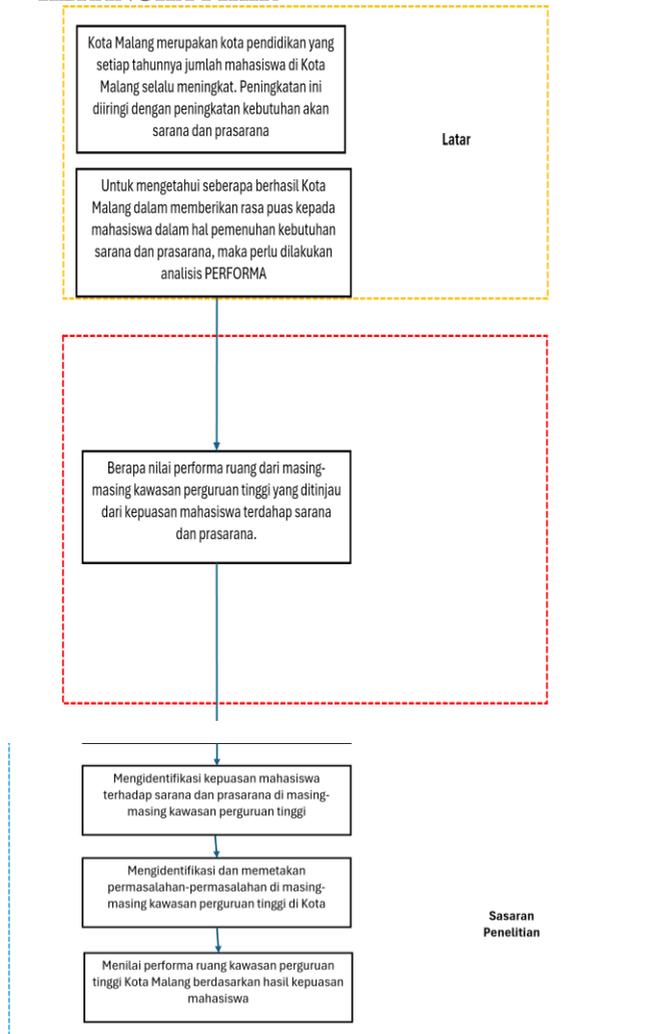
5. BAB V

Bab V menjelaskan hasil akhir dan pembahasan dari penelitian nilai performa ruang terhadap sarana dan prasarana di kawasan pendidikan

6. BAB VI

Seluruh sub bab terkait kesimpulan maupun saran daari penelitian performa akan di bahas di Bab VI.

1.9 KERANGKA PIKIR



Gambar 1.1 Kerangka Pikir